

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tesis ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dengan penggunaan strategi CTL (*contextual teaching and learning*) yang diterapkan di MTsN Rungkut Surabaya adalah menganut prinsip-prinsip yang ada pada pembelajaran CTL yang tercermin dari RPP dan perangkat pembelajaran yang lain meskipun masih memerlukan pembenahan dan perbaikan kedepannya.

Desain pembelajaran yang tercermin dalam RPP tersebut adalah:

- a. Memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan meneruskannya dengan membaca surat-surat pendek yang dipandu dari kantor pusat dan didampingi oleh guru yang mempunyai jam pertama dan mengakhiri kegiatan belajar dengan membaca do.a akhir pelajaran.
- b. Memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengembangkan pemikiran bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan barunya

- c. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua pembahasan materi
 - d. Mengembangkan sikap keingin tahuan peserta didik dengan menstimulan melalui pertanyaan.
 - e. Menciptakan masyarakat belajar melalui kerja kelompok
 - f. Menghadirkan contoh/model dalam pembelajarannya
 - g. Melakukan refleksi, peserta didik diajak untuk menyimpulkan atau merespon kejadian, aktivitas atau ilmu yang baru mereka peroleh.
 - h. Melakukan penilaian dari apa yang telah peserta didik dari proses pembelajaran saat ini.
2. Pelaksanaan penggunaan strategi CTL (*contextual teaching and learning*) dalam pembelajaran SKI di MTsN Rungkut Surabaya sudah berjalan dengan baik, walaupun akomodasi menyeluruh terhadap metode dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL belum maksimal. RPP yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran telah berdasarkan prinsip-prinsip dan komponen-komponen CTL, namun penerapannya dalam pembelajaran SKI di kelas, belum terlaksana secara maksimal. Guru SKI belum maksimal memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mendorong peserta didik aktif, kreatif dan kritis serta inovatif dalam mencari dan

menemukan makna yang mendalam terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Pelaksanaan komponen-komponen CTL dalam pembelajaran SKI di kelas berdasarkan indikator-indikator Syaiful Sagala sudah terlaksana dengan baik, diantaranya adalah:

- a. Guru SKI sudah maksimal mendorong dan member kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan bekerja, mengkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Kegiatan inkuiri dalam pembelajaran SKI sudah terlaksana, walaupun masih perlu bimbingan atau stimulant dari guru.
- c. Sifat ingin tahu peserta didik melalui kegiatan bertanya sudah baik, dengan seringnya guru memberikan stimulus agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang yang harus dijawab peserta didik dengan menggunakan analisis atau sebaliknya peserta didik yang memberikan pertanyaan kepada guru tentang suatu masalah yang kemudian didiskusikan bersama-sama.
- d. Model-model pembelajaran yang digunakan sebagai media atau alat bantu dalam proses pembelajaran SKI sudah menggunakan media OHP/LCD walaupun harus membawa sendiri karena belum terpasang secara permanen di kelas. Penyediaan peta yang dibutuhkan dalam pembelajaran juga sudah tersedia.

- e. Kegiatan refleksi di akhir pertemuan serta penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara sudah dilakukan dengan baik. Ketuntasan nilai yang masih kurang dilakukan dengan remedial. Walaupun penilaiannya masih didominasi penilaian kognitif
3. Hasil/output penggunaan strategi CTL (*contextual teaching and learning*) dalam pembelajaran SKI di MTsN Rungkut Surabaya sangat baik untuk mendukung kemajuan proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari terus membaiknya prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Pemahaman dan keingin tahuan peserta didik dalam satu materi pembelajaran sangat tinggi, apalagi dalam materi SKI membahas tentang sejarah peradaban yang telah lalu yang masih ada sampai sekarang bukti peninggalannya.

Hasil dari penerapan strategi CTL (*contextual teaching and learning*) dengan adanya penilaian *authentic assessment* dalam pembelajaran SKI sangat membantu dalam menilai prestasi peserta didik. Perkembangan peserta didik dari mulai dilaksanakannya proses pembelajaran sampai pada akhir proses pembelajaran dilakukan secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dan bisa dijadikan sebagai feed back.

Penilaian formatif dan sumatif sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran didukung performansi sikap dan perubahan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik, terutama kepada:

1. Guru SKI MTsN Rungkut Surabaya khususnya dan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, hendaknya mendalami, memahami dan menerapkan CTL dalam pembelajaran SKI sebagaimana mestinya.
2. Bagi Kepala MTsN Rungkut Surabaya, serta instansi/lembaga terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas guru SKI kedepan.